

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian serta pengajuan judul, survey hingga sampai akhir penyelesaian skripsi ialah mulai dari bulan November 2022 sampai juni 2023. Penelitian dilakukan di PT. Petrokopindo Cipta Selaras Gresik Jl. Raya Roomo No.242, Maduran, Roomo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif dilakukan untuk memahami nilai sebenarnya dari suatu variabel, apakah itu satu variabel tertentu atau beberapa, tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain atau menghubungkannya. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang dimana penelitiannya adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi,.

Sugiyono (2017:2) menyebutkan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017:8), "metode penelitian kuantitatif" didefinisikan sebagai "metode penelitian yang didasarkan pada positivisme, digunakan untuk menganalisis data dengan kemiringan kuantitatif atau statistik untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah ditetapkan," "pengumpulan data

menggunakan alat penelitian kuantitatif," dan "analisis data menggunakan kuantitatif atau kemiringan statistik."

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah generasi tertentu yang terdiri dari objek atau subobjek dengan kualitas yang diinginkan dan karakteristik tertentu yang dicatat oleh siswa untuk diteliti dan kemudian dievaluasi kontribusinya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras yang berjumlah 69 orang yang berada dibagian SDM, Akuntansi, dan Angkutan luar.

3.3.2 Sampel Penelitian

Setelah mengidentifikasi populasi maka selanjutnya dilakukan pemilihan sampel serta jumlah sampel yang tergantung pada jumlah indikator yang digunakan. Menurut Sugiyono, (2018:81) Sampel merupakan yang terbesar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka peneliti menggunakan metode simpel random sampling. Simpel random sampling adalah desain pemilihan yang paling sederhana dan mudah. Mengingat jumlah sampel yaitu karyawan sebanyak 69 orang maka dipakai sampel jenuh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Daya

Menurut Sugiyono mengutip dari (Rafi 2022) data di bagi menjadi dua, antara lain:

1) Data Primer

Data primer ialah data yang digunakan peneliti merupakan data dari luar perusahaan. Data primer tersebut diperoleh melalui sumber data yaitu kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT. Petrokopindo Cipta Selaras Gresik.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku-buku, catatan, atau bukti-bukti yang telah ada, dan arsip-arsip yang diterbitkan atau yang tidak diterbitkan pada umumnya, yaitu:

- 1) Profil
- 2) Sejarah
- 3) Struktur organisasi
- 4) Jumlah karyawan
- 5) Data responden

Keuntungan dari data sekunder ialah waktu dan biaya yang dibutuhkan lebih sedikit dibanding pengumpulan data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224), metode analisis yang utama adalah pengumpulan data karena tujuan analisis adalah untuk memperoleh data. Jika pengguna tidak memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan menerima data yang akurat dan normal. Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:124), kuesioner adalah seseorang yang mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan tertentu kepada responden agar mendapatkan jawaban. Ini adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti terbiasa dengan kemungkinan nilai variabel di masa depan dan menyadari apa yang mungkin diharapkan dari responden.

2) Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan antara dua orang atau lebih umum, antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipecahkan dan ketika subjek ingin memahami karakteristik responden yang akan lebih mengelak dan dalam jumlah yang lebih kecil. Sugiyono, (2018:137-138).

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018) dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dari tempat penelitian secara perlahan. Data ini mencakup buku-buku yang relevan, undang-undang, pengumuman kegiatan, foto, dokumenter, dan sumber lainnya.

4) Observasi

Jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, observasi merupakan salah satu teknik yang memiliki kriteria tertentu. (Sugiyono, 2018) 229.

Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor pada jawaban kuesioner dengan skala likert adalah :

Tabel 3. 1 Skala Penilaian

Uraian	Kode jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	RR	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3.6 Operasional Variabel

Menurut Tritjahjo (2019: 31), variabel operasional adalah alat yang digunakan untuk meneliti perilaku subjek. Ini terdiri dari sepotong informasi yang dikumpulkan dan ditampilkan untuk setiap mata pelajaran yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas digambarkan sebagai suatu kondisi atau kejadian tertentu yang akan mengubah kondisi atau kejadian lain (Tritjahjo, 2019: 32). Akibatnya, terjadinya variabel bebas terkait dengan variabel terikat, dan variabel bebas bukanlah kondisi yang dapat berubah dari variabel terikat.

Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas ialah :

- a) Jenjang karir

Menurut Elmer H. Burrack dan Nichlas J. Mathys jenjang karir adalah suatu anak tangga yang urutan tangganya menggambarkan suatu tingkatan berlainan pada karir seseorang. Indiator jenjang karir meliputi Sikap

atasan, rekan kerja dan bawahan, pengalaman, pendidikan, prestasi serta nasib.

b) Kompensasi

Menurut Malayu S.Phasibuan (2017:118) menyatakan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau barang tidak langsung yang diterima karyawan sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Indikator kompensasi ialah gaji, bonus, dan tunjangan.

2. Variabel Terikat Menurut Tritjahjo (2019:33), status terikat variabel adalah suatu kondisi atau nilai yang bermanifestasi sebagai akibat adanya variabel yang bebas. Tritjahjo (2019: 33) melanjutkan dengan menyatakan bahwa setelah menerapkan metode bebas variabel tertentu, variabel yang dimaksud bertindak sebagai informasi (data) tentang perubahan identitas subjek sebagai reaksi terhadap kejadian suatu kondisi tertentu. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu membaca permulaan. Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini ialah Kinerja karyawan Kinerja menurut (Priansa, 2017) dalam bahasa Inggris disebut dengan *job performance, actual performance atau level of performance*, yang merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jadi kinerja ialah perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata atau merupakan hasil yang telah dicapai pegawai dalam mengembangkan tugas serta pekerjaannya yang berasal dari perusahaan. Indikator kinerja karyawan adalah Kuantitas hasil kerja.

Kualitas hasil kerja, Efesinsi dalam melakukan tugas, Disiplin kerja, Inisiatif, Ketelitian, Kepemimpinan, Kejujuran, Kreativitas.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

No	Operasional variabel	Indikator	Keterangan
1	Jenjang Karir (X_1)	a) Sikap Atasan, b) Rekan Kerja Dan Bawahan, c) Pengalaman, d) Pendidikan, e) Prestasi f) Nasib.	Skala likert
2	Kompensasi (X_2)	a) Gaji b) Bonus c) Tunjangan	Skala likert
3	Kinerja Karyawan (Y)	a) Kuantitas Hasil Kerja b) Kualitas Hasil Kerja c) Efesinsi Dalam Melakukan Tugas d) Disiplin Kerja e) Inisiatif f) Ketelitian g) Kepemimpinan h) Kejujuran <u>i</u>) Kreativitas	Skala likert

3.7 Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam (Aziz, 2018:46), "Uji Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti" Tujuannya adalah untuk memodifikasi instrumen penelitian kebenaran yang tidak terdistribusi secara sempurna. Rumus product momen dijabarkan dibawah ini:

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \cdot Y^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

r_{xy} =

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Subjek (testi)

kriteria uji

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid,

sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi dalam Aziz (2018: 50), Uji Reliabilitas menegaskan bahwa karena keberhasilan instrumen sebelumnya, dapat diandalkan untuk mengasumsikan bahwa instrumen Ragu-Ragu dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena alat penelitian ini menggunakan reliabilitas maka rumusnya adalah:

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum S_i$ = Jumlah vrians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah dalam pengujian menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar yang mengalokasikan nilai pada setiap item dalam kuesioner dengan mengikuti langkah-langkah berikut:
 - a. Memberi nomor pada kuesioner yang dikirimkan.
 - b. Tetapkan nomor untuk setiap item sesuai dengan berat yang telah ditentukan yaitu kategori 5 Skala.
 - c. Jumlahkan skor masing-masing responden dan kemudian skor totalnya di kuadratkan
 - d. Jumlahkan poin untuk setiap item pada setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden. Total skor setiap item harus sama dengan total skor masing-masing responden.
 - e. Kuadratkan skor jawaban masing-masing responden untuk setiap item lalu jumlahkan.
- 2) Untuk mendapatkan faktor kepercayaan perangkat setiap elemen tersebut ditambahkan terlebih dahulu untuk mendapatkan jumlah variasi item.
- 3) $\sum \sigma b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^{2t}) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

σ^{2t} = Varians Harga total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2(\sum X)^2}{N}$$

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total skor

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari total skor

N = Jumlah responden

Keputusan Uji Reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item-item pada pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, yang berarti item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis berganda garis regresi. Menurut Burhanudin (2017:43), untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mengkonfirmasi hipotesis yang telah ditetapkan, teknik analisis regresi dapat memberikan informasi rinci tentang kesalahan yang dilakukan oleh masing-masing variabel basis individu yang digunakan baik secara berurutan maupun bersamaan. Persamaan dari regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

Dimana;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X_1 = Jenjang Karir

X_2 = Kompensasi

e = standart eror

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan tingkat ketelitian terbaik dalam analisis regresi, hal ini dinyatakan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Keterangan :

R^2 : koefisien Determinasi

ryx_1 : korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

ryx_2 : korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 : korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

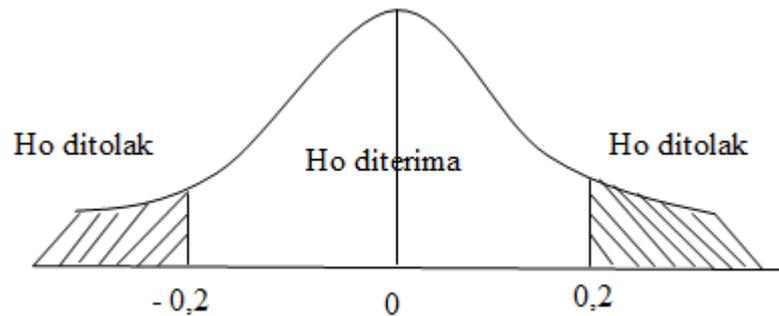
$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

5. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka dianggap signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu bahwa nilai koefisien regresinya apabila arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan H_a diterima.

- 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan. Artinya H_0 ditolak sehingga tidak terjadi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



6. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), dasar uji statistik F menanyakan apakah semua variabel independen atau dependen yang termasuk dalam model memiliki efek yang sama pada mereka atau apakah ada perbedaan. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan yang mengarah pada pengembangan kesimpulan adalah 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah itu (Ghozali 2018:98) :

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - a. Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis

alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

